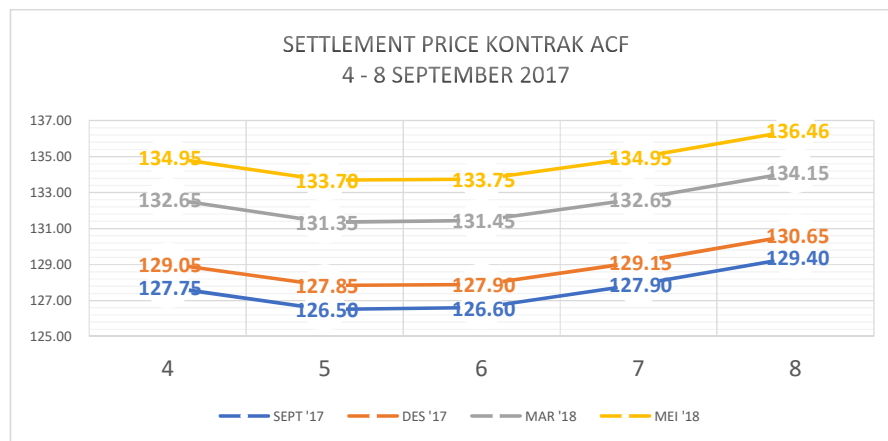


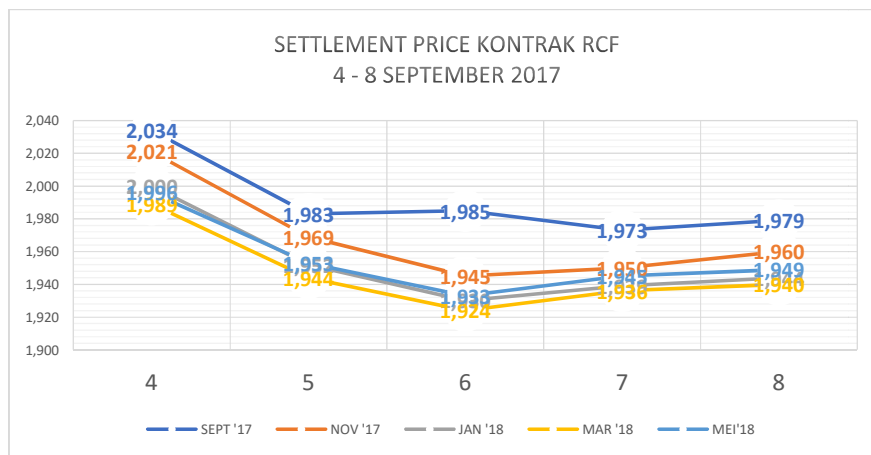
ANALISIS KOMODITAS KOPI BULAN SEPTEMBER 2017

Minggu I (4 – 8 September 2017)

Pada awal minggu pertama di bulan September 2017, harga penyerahan kopi arabika (ACF) menunjukkan kenaikan pada awal pekan dibandingkan saat penutupan pada akhir pekan lalu. Walaupun sempat mengalami penurunan pada tanggal 5 September 2017 sebesar USC 127,75, harga penyerahan kopi arabika pada pasar derivatif New York mengalami kenaikan hingga akhir pekan pada posisi USC 129,40 untuk kontrak bulan September 2017. Hal ini berbeda untuk harga penyerahan kopi robusta (RCF) pada bursa derivatif London. Harga penyerahan RCF dibuka melemah dibandingkan dengan penutupan akhir pekan lalu yang menjadi USD 2.034. Penurunan ini diikuti dengan harga penyerahan yang terus terkoreksi hingga penutupan diakhir pekan sebesar USD 1.979. Penurunan juga terjadi pada harga spot kopi robusta yang disebabkan oleh kontrak kopi robusta bulan September dalam periode pengiriman yang juga menurun. Menurunnya harga kopi robusta ke posisi yang terendah sejak bulan Mei lalu di sesi sebelumnya disebabkan spekulasi yang melikuidasi posisi beli ditengah-tengah ekspektasi berkurangnya pasokan sebelum panen berikutnya (salah satunya terjadi di Vietnam).

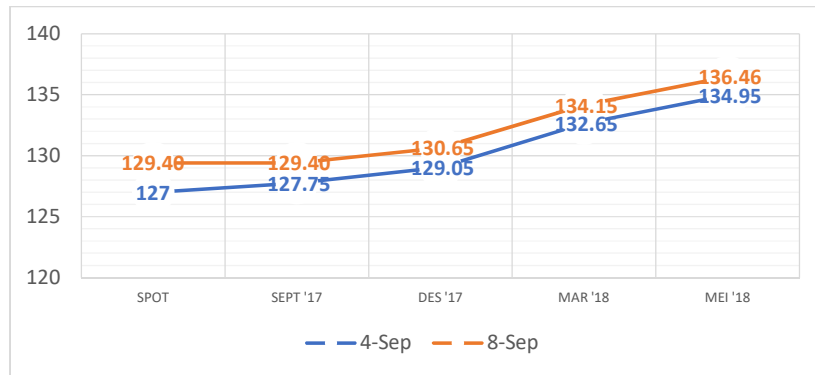


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Arabika di Bursa New York
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

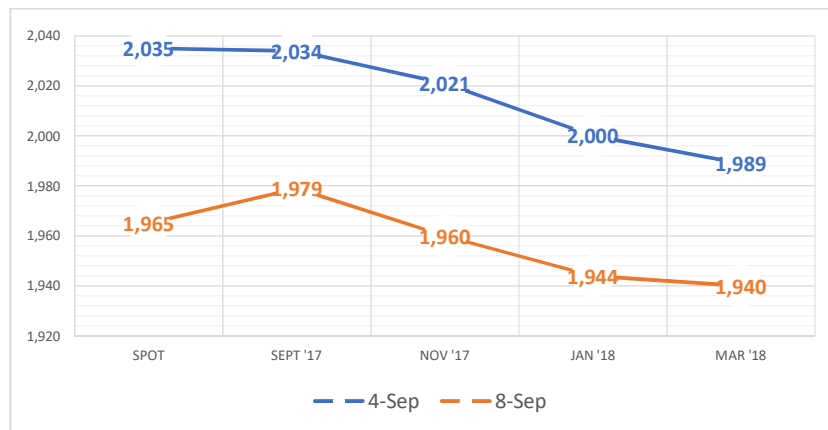


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Robusta di Bursa London

Perbedaan permintaan dan pasokan untuk pasar kopi robusta dan kopi arabika ditunjukkan melalui pola hubungan harga spot dan harga berjangka. Hubungan ini diperlihatkan melalui gambar 3 dan 4. Pada pasar kopi arabika (ACF) terjadi pola *contango*. Sementara itu, pada pasar kopi robusta (RCF) terjadi pola *contango* dan *backwardation*, dengan pola *backwardation* yang kuat mulai dari harga kontrak pada pengiriman September 2017 hingga Mei 2018. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku pasar kopi robusta untuk bursa London lebih memiliki manfaat yang relatif baik untuk harga spot dibandingkan pelaku pasar kopi arabika.

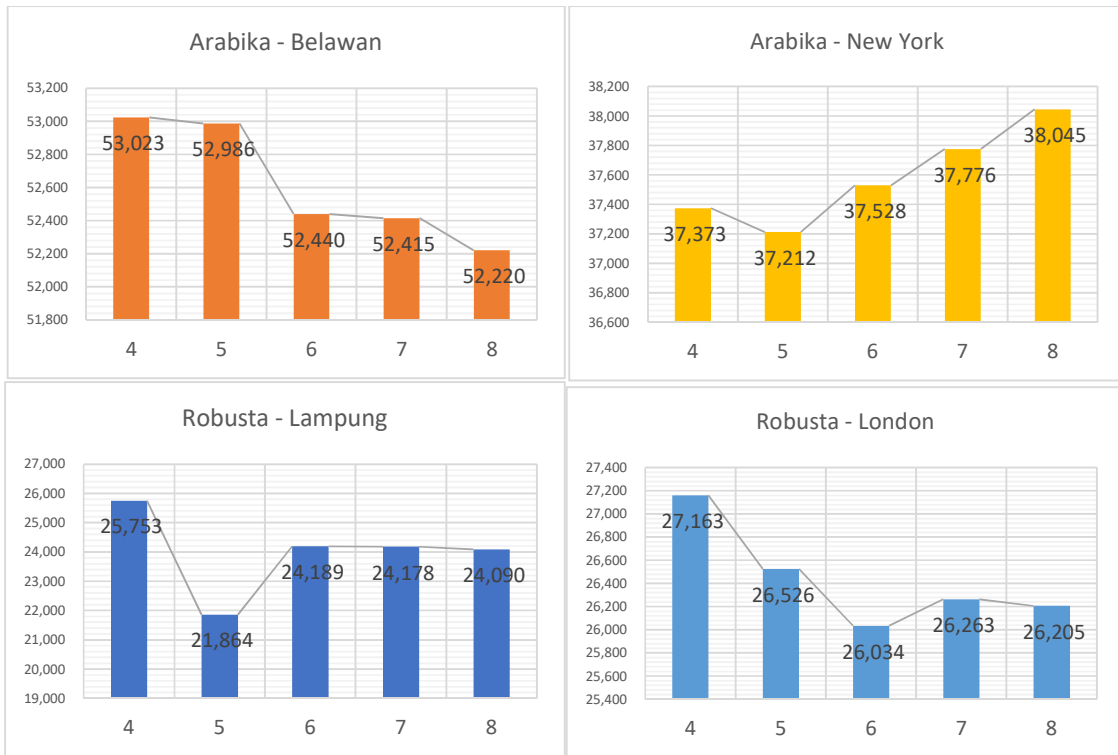


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Arabika Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa New York (Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Robusta Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa London (Sumber: Intercontinental Exchange, dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

Pada gambar 5 menggambarkan pergerakan harga spot antara kopi arabika di pasar Indonesia dan New York, serta harga kopi robusta di pasar Indonesia dan London. Pergerakan harga spot masih cenderung turun khususnya pada harga lokal baik itu kopi arabika maupun robusta serta harga kopi robusta di pasar London. Walaupun demikian, harga spot kopi arabika pada pasar New York terjadi kenaikan hingga akhir pekan menjadi IDR 38.045. Harga pada kopi robusta lokal (Lampung) juga cenderung fluktuatif. Sempat mengalami koreksi harga pada tanggal 5 September 2017 menjadi IDR 21.864, kopi robusta lokal sempat naik keposisi IDR 24.189 dan terus menurun hingga akhir pekan menjadi IDR 24.090.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) Kopi Robusta dan Arabika di Belawan, New York, Lampung, dan Rotterdam

(Sumber: Intercontinental Exchange, dan Reuters, diolah oleh Bappebti)